General
Proposal
2018

FESTIVAL ARSITEKTUR PARAHYANGAN

2018

Ruang
Arkais

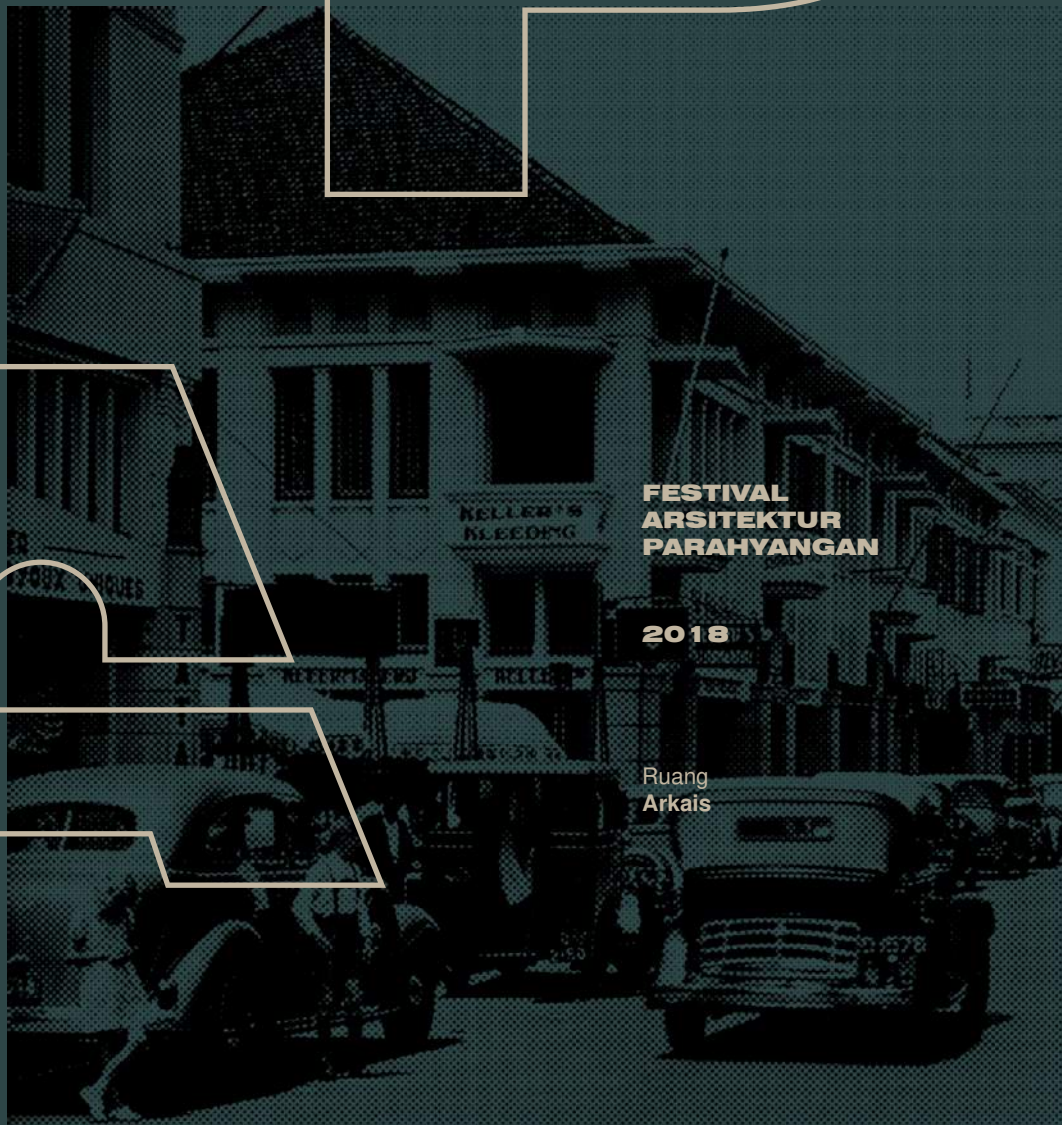

Himpunan Mahasiswa
Program Studi Arsitektur
Universitas Katolik Parahyangan

FAP 2018

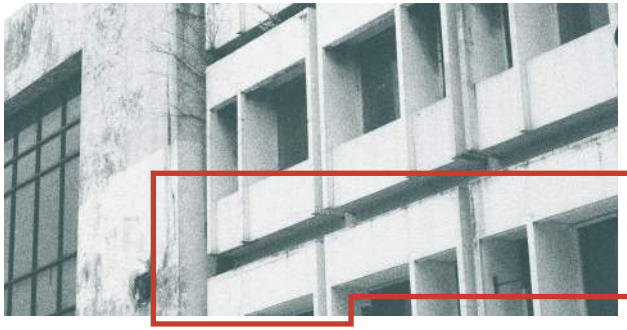

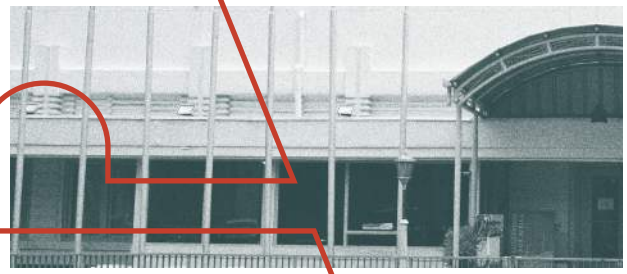

FESTIVAL ARSITEKTUR PARAHYANGAN

2018

Ruang
Arkais

HALO!

-

Tentang FAP

Perkenalkan, kami Himpunan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan berniat untuk **bekerja sama dengan perusahaan anda** pada **Festival Arsitektur Parahyangan 2018** yang merupakan salah satu program kerja rutin tahunan kami.

Sedikit pengenalan, sejak 2007, Festival Asitektur Parahyangan selalu menyajikan bentukan rangkaian acara bersifat arsitektural. Berkonsentrasi pada pengangkatan tema terkait dengan fenomena-fenomena di kota Bandung, Festival Arsitektur Parahyangna diharapan dapat memperluas wawasan dan kesadaran masyarakat, demi mendorong peningkatan kualitas hidup Kota Bandung menjadi lebih baik.

Selamat membaca proposal kami!

RUANG ARKAIS

-

1 berhubungan dengan masa dahulu atau berciri kuno, tua;
2 tidak lazim dipakai lagi (tentang kata); ketinggalan zaman

Kota merupakan manifestasi fisik dari dinamika aktivitas masyarakat pembentuknya. Pada dasarnya seluruh Kota memiliki identitas yang tidak terpisahkan satu sama lain, baik identitas secara fisik-spasial, kultur, maupun sosial. Maka dalam pengkajian kritis terhadap Kota Bandung, kami mahasiswa arsitektur tidak dapat mengamati melalui satu pendekatan saja.

Secara historis, berdirinya tanah Bandung sebagai Kota berawal dari kepentingan politik bangsa koloni di Pulau Jawa. Pembangunan ekonomi berserta infrastruktur menjadi pendorong utama terbentuknya identitas awal Kota Bandung. Seiring perjalannya, identitas sosial dan budaya Kota Bandung mulai bergeser saat kaum koloni meninggalkan Kota dengan panggilan Paris Van Java ini, yang kemudian diambil alih oleh rakyat regional.

Walau demikian, identitas fisik-spasial Kota Bandung yang berupa bangunan masa kolonial tetap dipertahankan, sebab lebih efektif dan efisien untuk memanfaatkan infrastruktur yang tersedia ketimbang membangun infrastruktur yang baru. Lebih dari itu, warisan kolonial yang saat ini menjadi cagar budaya, berperan penting dalam pendidikan historis, penelitian, penanda zaman, penghadir karakteristik kota, pembentuk rasa kepemilikan, pembangun rasa kebanggaan, dan tolak ukur peradaban serta etika masyarakatnya.

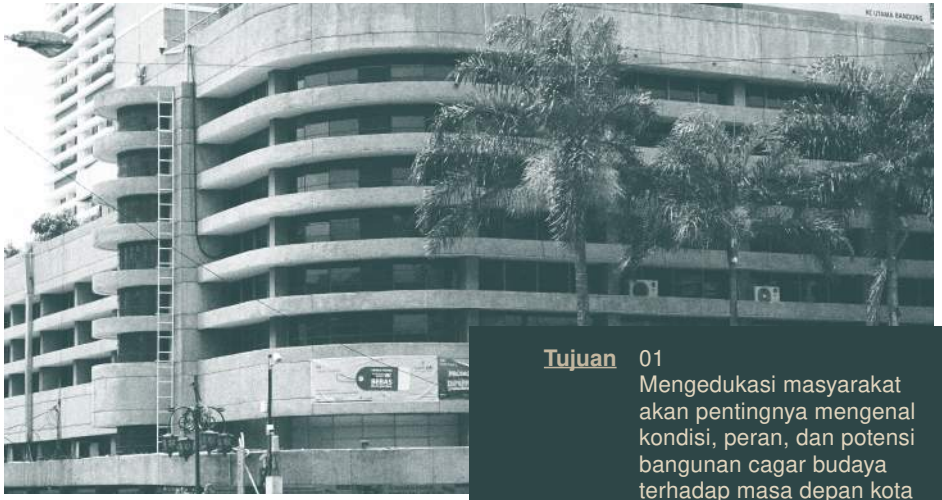

Tetapi terdapat fenomena memprihatinkan yang terjadi pada identitas awal fisik-spasial Kota Bandung saat ini, terlihat dari meningkatnya bangunan cagar budaya yang terbengkalai, rusak, dan kehilangan keotentikannya secara wujud fisik maupun jiwanya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terikat dengan semrawut, mulai dari globalisasi, regulasi, birokrasi, etika, ekonomi, dan politik yang memiliki relasi sebab-akibat.

Maka, kami Himpunan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan mengangkat tema **RUANG ARKAIS** pada Festival Arsitektur Parahyangan 2018, sebagai dasar dari maksud merespon fenomena-fenomena melalui bentukan produk yang informatif, inspiratif, dan inovatif. Dengan harapan, tujuan kami pada FAP 2018 dapat tersampaikan kepada berbagai lapisan masyarakat Kota Bandung dan seluruh pihak yang merasa kehilangan akan hal tersebut.

Tujuan

01
Mengedukasi masyarakat akan pentingnya mengenal kondisi, peran, dan potensi bangunan cagar budaya terhadap masa depan kota Bandung.

02
Memicu peningkatan apresiasi, kepedulian, dan tindakan solutif dari masyarakat Kota Bandung terhadap permasalahan pada bangunan-bangunan cagar budaya.

03
Menjadi wadah kreativitas masyarakat yang bergerak pada bidang arsitektur.

Masjid Raya Bandung **2018**

RUANG ARKAIS

-

Fenomena Terkait Ruang Arkais

Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat, yang dulu dikenal dengan nama Masjid Agung Bandung adalah masjid yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Status masjid ini adalah sebagai masjid provinsi bagi Jawa Barat.

Masjid ini pertama dibangun tahun 1810, dan sejak didirikannya, Masjid Agung telah mengalami delapan kali perombakan pada abad ke-19, kemudian lima kali pada abad 20 sampai akhirnya direnovasi lagi pada tahun 2001 sampai peresmian Masjid Raya Bandung 4 Juni 2003 yang diresmikan oleh Gubernur Jabar saat itu, H.R. Nuriana. Masjid baru ini, yang bercorak Arab, menggantikan Masjid Agung yang lama, yang bercorak khas Sunda.

Masjid Raya Bandung **1929**

RUANG ARKAIS

-

Fenomena Terkait Ruang Arkais

Bangunan yang terletak di Jl. Tamblong ini dibangun pada tahun 1925. Pada awalnya digunakan oleh pihak International Credit en Handelsvereeniging Rotterdam, yang merupakan sebuah nama bank swasta milik Hindia Belanda. Setelah memasuki masa kemerdekaan, bank-bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia, termasuk Bank Pacific. Dalam kurun waktu beberapa tahun, bangunan ini telah digunakan untuk beberapa fungsi yang berbeda, seperti tempat usaha, klub malam, perusahaan taksi, dan toko. Yang kemudian berakhir di tahun 1980-an, dimana kondisi bangunan ini dibiarkan kosong dan tidak terawat.

Sekiranya di tahun 1990-an, Pemerintah Kota Bandung mengizinkan untuk merobohkan seluruh bangunan dan menggantinya dengan kontruksi baru. Namun pihak Bandung Heritage menyarankan agar membangun kembali bangunan tersebut dan mempertahankan bagian yang tersisa. Pada akhirnya diputuskan bahwa bangunan tersebut tetap dirobohkan, tetapi akan direkonstruksi ulang sesuai dengan bentuk aslinya. Kini gedung tersebut masih digunakan untuk gedung perkantoran.

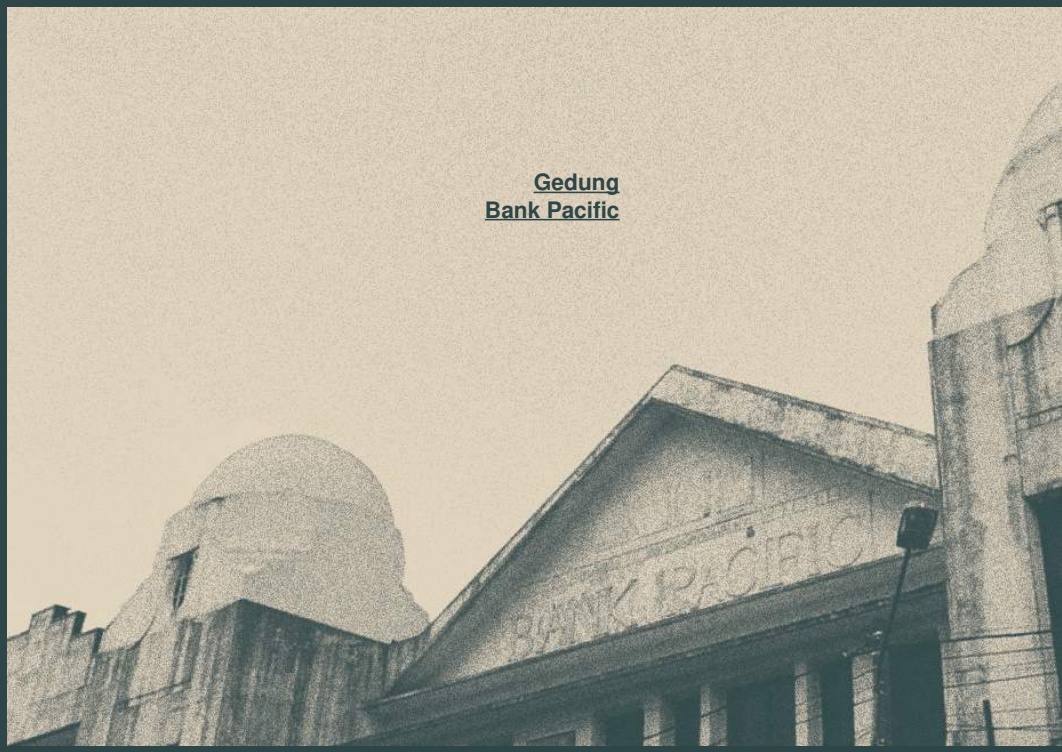

Gedung Bank Pacific

Jalan ABC 2018

RUANG ARKAIS

-

Jalan ABC 1929

Fenomena Terkait Ruang Arkais

Jalan ABC atau dahulu disebut ABC Straat merupakan jalan yang berada di kawasan Sumur Bandung. Membentang dari Jl. Otto Iskandardinata hingga Jl. Naripan, terpotong Jl. Alakateri – Jl. Suniaraja, dan Jl. Banceuy yang memanjang dari Jl. Asia Afrika ke Jl. Suniaraja. Nama dari jalan ini sangat terkait dengan proses migrasi, keragaman etnis, hukum, dan kegiatan perdangan yang dahulu berlangsung di daerah tersebut.

Jl. Banceuy pada awalnya memiliki nama Bantjeui weg, yang merupakan jalan dari kantor pos di Groote weg menuju penjara Bantjeui. Area ini disebut ‘bantjeui’ karena di masa lampau antara kantor pos dengan penjara terdapat tempat peristirahatan kuda-kuda pos. Sementara Jalan ABC adalah jalan yang menghubungkan ujung Bantjeui weg dengan Winkel straat. Dahulu disebut sebagai ABC weg karena terdapat toko Tionghoa yang terkenal waktu itu, yakni: Toko ABC.

RUANG ARKAIS

-

Fenomena Terkait Ruang Arkais

Centre Point Bandung terletak di perempatan Jl. Braga dan Suniaraja sudah ada sejak 1925. Dirancang oleh salah satu arsitek terkenal asal Belanda, CP Wolff Schoemaker. Sejak 1980-an, gedung tersebut digunakan sebagai toko perlengkapan olah raga, namun sebelumnya merupakan toko alat musik yang bernama Naessens & co. Toko ini dimiliki oleh Willebrordus Josephus Theodorus Naessens, yang merupakan seorang pianis ternama kelahiran Belanda.

Sekarang Centre Point tidak lagi beroperasi secara aktif, pada bagian lantai atas hanya menjadi gudang barang-barang, namun di dalamnya tetap terdapat beberapa toko kecil.

Centre Point

Toko
Bandung

2018

RUANG ARKAIS

-

Fenomena Terkait Ruang Arkais

Bangunan yang dikonstruksi sekitar tahun 1910-1920 ini, terletak pada area yang awalnya merupakan tempat peristirahatan dan tempat pergantian kuda sebagai sarana transportasi dan penyampaian benda-benda pos, khususnya di Jl. Banceuy.

Sekarang bangunan yang terletak di Jl. ABC no. 50, 52, 54 ini merupakan salah satu bangunan yang dikategorikan sebagai bangunan cagar budaya kelas A dan dialihfungsikan menjadi toko lampu, yang jika dilihat dari bentukan luarnya sudah sangat jauh berbeda dengan kondisi awal bangunan.

Toko Bandung Baru

PRESEDEN

-

Fenomena Serupa

Melihat dari **KOTA TUA CREATIVE FESTIVAL 2014**, yang merupakan salah satu preseden bentukan yang berhasil dalam bidang konservasi dan revitalisasi kawasan cagar budaya. Festival yang berada pada area kota tua Jakarta yang di dalamnya terdapat bazaar, pentas seni, dan ekshibisi Jakarta Old Town Reborn berisikan gagasan-gagasan arsitek yang merespon bangunan-bangunan kolonial yang terbengkalai di Jakarta. Dengan tujuan membangkitkan semangat konservasi kepada masyarakat umum, pemerintah, dan arsitek. Pada akhirnya, kawasan Kota Tua Jakarta berhasil di revitalisasi dengan gerakan rekonstruksi, renovasi, dan pengembangan fungsi maupun pariwisata.

ACARA TERDAHULU

-

FAP2013 — **Membuka Ruang Terbuka**
2000 pengunjung

FAP2014 — **Urban Switch On**
1200 pengunjung

FAP2015 — **Redifining Sidewalks**
3500 pengunjung

FAP2016 — **Compact City**
3500 pengunjung

FAP2017 — **Kota Kampung**
2000 pengunjung

FAP 2018

-

Tempat & Tanggal
JL. Braga No. 6 - No. 12
& Gedung De Vries OCBC
Jl. Asia Afrika No. 81

Sabtu, 26 Mei 2018

Target Pasar
Mahasiswa arsitektur
Mahasiswa
Design enthusiast
Arsitek
Akademisi
Pelajar
Masyarakat umum

Bentukan Acara
Seminar
Ekshibisi
Pentas Seni
Lokakarya
Heritage tour
Buka bersama

FAP 2018

-

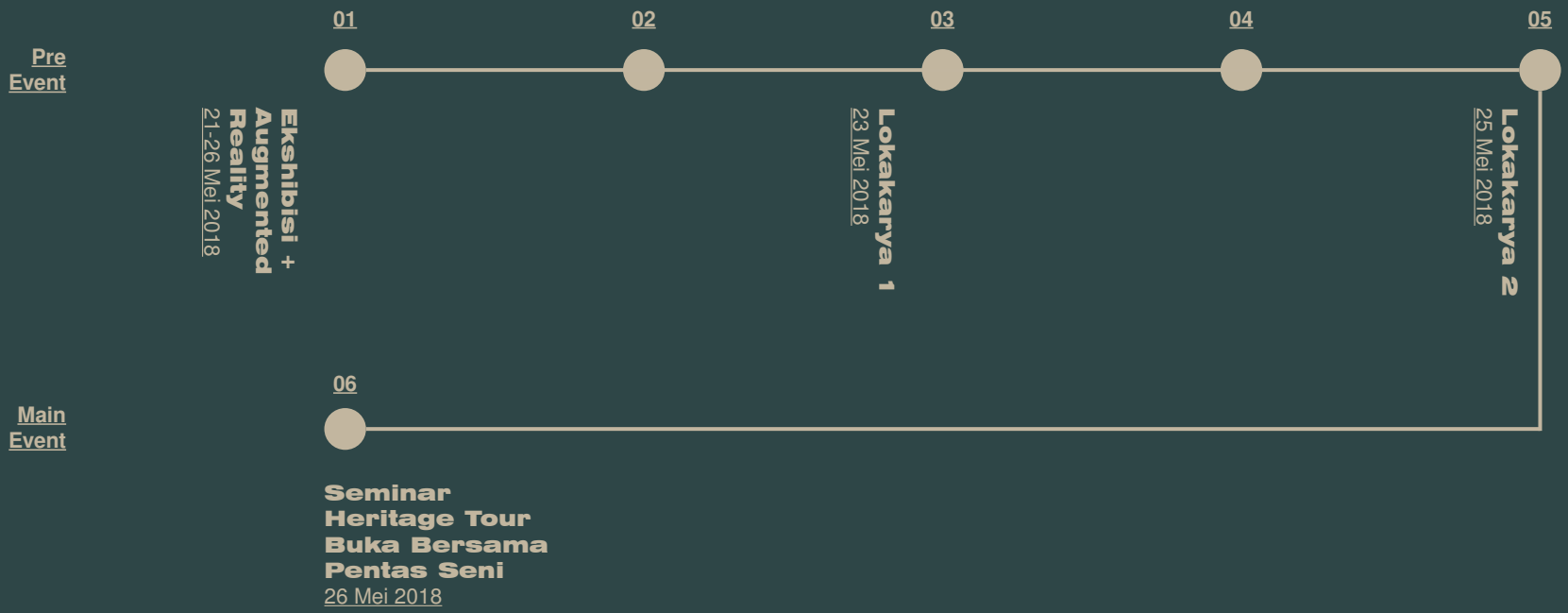
Pre Event
01
02
03
04
05
Ekshibisi + Augmented Reality
21-26 Mei 2018
Lokakarya 1
23 Mei 2018
Lokakarya 2
25 Mei 2018
Main Event
06
Seminar
Heritage Tour
Buka Bersama
Pentas Seni
26 Mei 2018

EKSHIBISI

Tempat & Tanggal

Gedung De Vries OCBC
Jl. Asia Afrika no.81

Senin - Sabtu,
21- 26 Mei 2018

Bentukan Acara

Pameran merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan Festival Arsitektur Parahyangan 2018. Selain bertujuan mengedukasi dan memicu apresiasi masyarakat umum terhadap Ruang Arkais kota, bentukan ini juga merupakan usaha **REVITALISASI TEMPORAL** pada bangunan dengan kondisi yang rusak dan terbengkalai.

Dengan fenomena tersebut, pameran juga menerangkan potensi dari bangunan-bangunan ini. Di kedepannya apa yang akan terjadi kepada ruang-ruang arkais di kota Bandung ini? Akankah meningkatkan rasa kebanggaan melalui revitalisasi? Mungkinkah berkembang menyesuaikan dengan zaman? Atau bahkan akan hilang dan lenyap sepenuhnya dengan kondisi masyarakat yang tidak sadar atas eksistensinya. Dengan bantuan pandangan mahasiswa, akademisi, dan praktisi sebagai kontributor, diharapkan pameran dapat menampung dan menerangkan beragam bentuk potensi ruang arkais untuk Kota Bandung pada masa depan.

AUGMENTED REALITY

-

Tempat Jalan Braga Pendek

Bentukan Acara Instalasi meruang merupakan produk seni dalam bidang Arsitektur, pada dasarnya membentuk pengalaman ruang melalui estetika dan fungsi tertentu. Umumnya instalasi pada ruang publik di Indonesia, bersifat temporal dan dependensi terhadap perawatan dari cuaca atau keamanan.

Pada Festival Arsitektur Parahyangan 2018, kami mencoba untuk berinovasi dalam penyajian instalasi meruang. Pengalaman ruang yang kami rancang, berada pada aplikasi dengan sistem **AUGMENTED REALITY** secara digital. Maka instalasi meruang akan bersifat permanen dan kontinu pada aplikasi Festival Arsitektur Parahyangan. Dengan sistem ini, kami dapat memicu apresiasi dan memudahkan akses masyarakat awam untuk menikmati pengalaman ruang-ruang arkais pada jalan Braga Pendek, Bandung.

LOKAKARYA

-

Tempat & Tanggal

Gedung De Vries OCBC
Jl. Asia Afrika No. 81

Rabu, 23 Mei 2018
Jumat, 25 Mei 2018

Bentukan Acara

Lokakarya 1 dan 2 berperan sebagai pengenalan dan pembekalan awal terhadap Ruang Arkais. Para peserta perlu mengenal cakupan dan variasi dari Ruang Arkais, khususnya bangunan cagar budaya. Maka, lokakarya akan membahas akan **URGENSI PENDOKUMENTASIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA**. Bahasan ini akan lebih dinamis dan mudah dipahami oleh masyarakat umum, karena melalui kegiatan seperti sketsa, fotografi, dan pemetaan. Narasumber lokakarya merupakan organisasi-organisasi yang bekerja sama dengan HMPSARS.

SEMINAR

-

Tempat & Tanggal Hotel Savoy Homann

Sabtu,
26 Mei 2018

Bentukan Acara Parahyangan Heritage Seminar merupakan rangkaian acara yang berperan sebagai pengenalan dan pembekalan terhadap ruang arkais secara menyeluruh. Peserta (Mahasiswa) perlu mengenal apa itu cagar budaya terlebih dahulu sebelum timbulnya rasa apresiasi. Bagian acara ini berupa presentasi yang dilakukan oleh narasumber professional yang membahas topik pengenalan terhadap cagar budaya, regulasi, metode, dan ruang lingkup arsitektur **CAGAR BUDAYA.**
Seminar juga menitikberatkan pada terciptanya diskusi, sebagai lanjutan pengenalan oleh pihak penanggap (arsitek, pemerintah, dan pemilik) di kota Bandung. Dihadirkan pula narasumber yang mampu melakukan studi banding terhadap kawasan baik di kota Bandung, Jakarta, dan Kota /negara lainya. Hal ini dilakukan untuk mengamati barometer yang ada diluar konteks kota Bandung, dan mampu memicu bahan pertimbangan, demi terbentuknya regulasi yang lebih baik.

Pembicara

1. Yori Antar – Han Awal & Partners

3. Dr. Harastoeti Dibjo Hartono – Tim Ahli Cagar Budaya Bandung

5. Ir. David Bambang Soediono – Universitas Katolik Parahyangan

2. Setyadi Ongkowidjaja – Atelier East AWP SIngapore

4. Arya Abieta - Pusat Dokumentasi Arsitektur

6. Mark Southcombe – Victoria University New Zealand

Agenda

Sesi 1 – **PENGENALAN DAN RUANG LINGKUP CAGAR BUDAYA (TEORITIS & PRAKTIKAL)**
Harastoeti Dibjo Hartono – Tim Ahli Cagar Budaya Bandung
Yori Antar – Han Awal & Partners
Arya Abieta - Pusat Dokumentasi Arsitektur

Sesi 2 – **FENOMENA DAN STUDI BANDING CAGAR BUDAYA KOTA (PRAKTIKAL)**
David Bambang Soediono – Tim Ahli Bangunan Gedung
Setyadi Ongkowidjaja – Atelier East AWP Singapore
Mark Southcombe – Victoria University New Zealand

HERITAGE TOUR

-

Tempat & Tanggal

Jalan Asia-Afrika- Jalan ABC
Jalan Braga - Jalan Tamblong

Sabtu, 26 Mei 2018

Bentukan Acara

Merupakan salah satu rangkaian acara berupa **tur** yang penyajiannya **INTERAKTIF DAN AKTIF**. Selain tujuannya agar dapat dimengerti dengan mudah, kami juga ingin mengedukasi dan memicu kepedulian masyarakat terhadap bangunan-bangunan cagar budaya khususnya di Bandung. Rute yang akan dilalui pada tur ini akan fokus pada perbedaan-perbedaan bangunan cagar budaya secara kontras baik yang terawat maupun tidak, meliputi Masjid Alun-Alun, Bank Pacific, Sel Penjara Soekarno, Toko “Bandung Baru”, Centre Point, Gedung Swarha, dan area jl. Braga sendiri.

Sebanyak 50 peserta akan ikut berpartisipasi, dengan panduan dari pemberi materi (Bandung Heritage) yang akan membawakan konten-konten tur sesuai dengan bangunan cagar budaya terkait.

BUKA BERSAMA

Tempat & Tanggal
Braga Pendek
Jl. Braga no. 6 -15
Sabtu, 26 Mei 2018

Bentukan Acara
Sebagai penutup rangkaian acara Festival Arsitektur Parahyangan 2018, kami mengadakan buka bersama. Selain bagian dari perayaan, buka bersama ini merupakan gerakan **BAKTI SOSIAL** untuk masyarakat sekitar jalan Asia-Afrika dan jalan Braga. Kami akan mewadahi konsumsi gratis (makanan dan minuman ringan) yang terakomodir oleh pihak sponsor yang bersedia, bagi mereka yang membutuhkan. Lalu akan dilengkapi dengan **penampilan seni** tari Saman dan musik dari Janitra Satriani, NonaRia, dan Senar Senja. Lebih dari itu, kami juga akan menampilkan **instalasi-instalasi arsitektural** dengan berbagai materi dan abstraksi, yang diharapkan dapat mengedukasi dan memicu kepedulian pengunjung terhadap Ruang Arkais.

Agenda Acara

15.00	Open Gate
16.00 - 17.00	Band internal
17.00 - 18.00	Janitra Satriani
18.00 - 19.00	BUKA BERSAMA
19.00 - 19.30	SAMANARS
19.30 - 20.30	Nonaria
20.30 - 21.30	Senar Senja
21.30 - 22.30	Marcell
23.00	Close Gate

SPONSORSHIP

-

Benefits

Brand Awareness

-

Brand dan logo anda akan terpampang pada media-media dan *venue* kami, sehingga membangkitkan kesadaran serta rasa ingin tahu orang-orang akan *brand* anda. Ini dapat menjadi peluang yang baik untuk memperluas eksistensi *brand* anda.

Product Experiences

-

Perkenalkan produk anda kepada orang banyak melalui *event* kami. Kami membantu membuat pengunjung secara aktif dan langsung mencoba produk dan bisnis anda.

Direct Selling & Marketing

-

Pengunjung kami datang dari berbagai kalangan, yang sangat mungkin menjadi target konsumen anda. Dapatkan akses dan interaksi langsung ke ribuan orang, bangun koneksi dan *network* baru.

Inkind Sponsorship

Percetakan

-

Mengakomodasi biaya-biaya percetakan, atau menyediakan material dan kebutuhan percetakan.

Artis

-

Mengakomodasi biaya artis atau bintang tamu, atau menyediakan artis-artis atau bintang tamu ternama.

Clothing & Apparel

-

Mengakomodasi biaya produksi keperluan *apparel* panitia maupun *merchandise*.

Akomodasi

-

Mengakomodasi biaya penginapan hotel untuk artis dan bintang tamu FAP 2018, atau menyediakan kamar hotel untuk artis dan bintang tamu FAP 2018.

Alat Musik dan Sound System

-

Mengakomodasi kebutuhan biaya alat musik serta *sound system* yang dibutuhkan FAP 2018, atau menyediakan langsung barang-barang tersebut sesuai spesifikasi yang dibutuhkan FAP 2018.

Transportasi

-

Mengakomodasi biaya atau menyediakan transportasi yang dibutuhkan FAP 2018, baik di hari berlangsungnya FAP 2018 ataupun tahap persiapan FAP 2018.

Lokasi

-

Mengakomodasi biaya sewa lokasi FAP 2018, atau menyediakan secara langsung tempat untuk FAP 2018.

Konsumsi

-

Mengakomodasi biaya pengeluaran untuk konsumsi artis dan panitia, atau secara langsung menyediakan konsumsi untuk artis dan panitia.

Instalasi

-

Mengakomodasi biaya pengeluaran untuk pembuatan instalasi, atau menyediakan secara langsung tenaga maupun material untuk pembuatan instalasi.

PAKET SPONSOR

Utama **IDR 22.000.000,-**	01 *Adlibs commercial* verbal via MC 02 Undangan spesial ke Parahyangan Heritage Symposium 03 Nama perusahaan pada baju panitia (L) 04 Logo perusahaan pada ID card panitia (L) 05 Logo perusahaan di setiap publikasi media digital dan media cetak (L) 06 1 *booth* strategis selama 1 hari acara 07 Pencamtuman logo pada instalasi tiap bentukan acara 08 *Honorable mention* pada pembukaan dan penutupan acara	
Madya **IDR 15.000.000,-**	01 *Adlibs commercial* verbal via MC 02 Nama perusahaan pada baju panitia (S) 03 Logo perusahaan pada ID card panitia (S) 04 Logo perusahaan di setiap publikasi media digital dan media cetak (M) 05 1 *booth* selama 1 hari acara 06 Pencamtuman logo pada instalasi di ekshibisi 07 *Honorable mention* pada pembukaan dan penutupan acara	
Pratama **IDR 6.000.000,-**	01 *Adlibs commercial* verbal via MC 02 Logo perusahaan di setiap publikasi media digital dan media cetak (S)	

TABEL SPONSOR

		Utama	Madya	Pratama
Benefits	01 *Adlibs* oleh MC saat acara	●	●	●
	02 Logo perusahaan pada setiap publikasi	Ukuran L	Ukuran M	Ukuran S
	03 Nama perusahaan pada baju	Ukuran L	Ukuran S	-
	04 Logo perusashaan pada ID Card	Ukuran L	Ukuran S	-
	05 Honorable mention	●	●	-
	06 1 booth untuk tanggal 26 Mei 2018	●	●	-
	07 Pencatuman logo pada panel acara	Semua acara	1 acara (Ekshibisi)	-
	08 Undangan spesial untuk Parahyangan Heritage Symposium	●	-	-

BRAND PLACEMENT

-

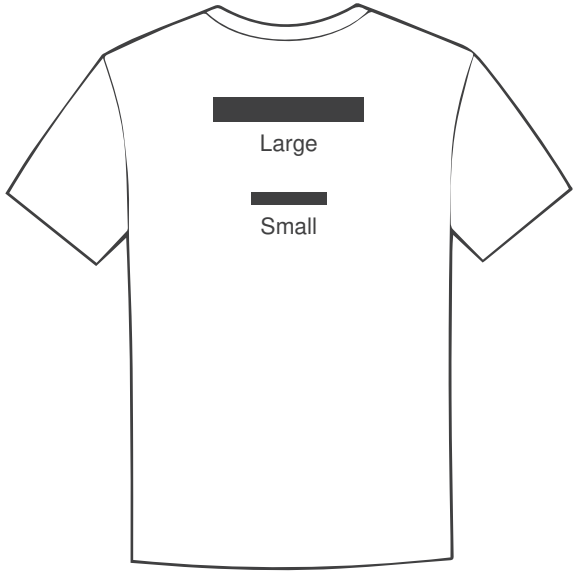

T-Shirt

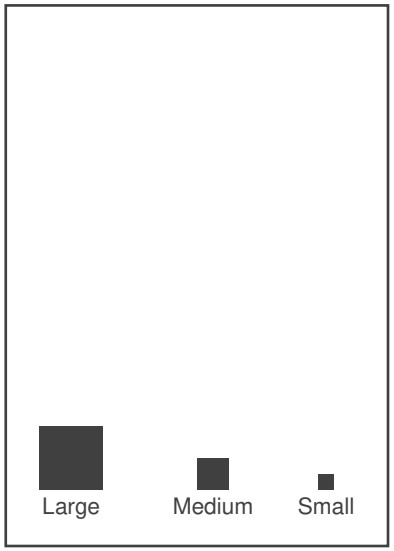

ISO Size Paper (A5,A4,A3,A2,A1)

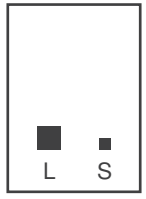

ID Card

RENCANA ANGGARAN BIAYA

-

Kegiatan	Pengeluaran
01 Ekshibisi	IDR 8.000.000,-
02 Augmented Reality	IDR 15.000.000,-
03 Lokakarya 1	IDR 20.000.000,-
04 Lokakarya 2	IDR 20.000.000,-
05 Seminar	IDR 68.155.000,-
06 Heritage Tour	IDR 8.725.000,-
07 Festival	IDR 118.150.000,-
08 Umum	IDR 22.845.000,-
Total	**IDR 280.875.000,-**

RENCANA ANGGARAN BIAYA

-

Divisi	Pengeluaran
01 Perijinan & Keamanan	IDR 33.830.000,-
02 Acara	IDR 135.800.000,-
03 Publikasi	IDR 16.625.000,-
04 Pameran & Instalasi	IDR 40.200.000,-
05 Logistik	IDR 33.150.000,-
06 Kesekretariatan	IDR 1.270.000,-
07 Biaya Tak Terduga	IDR 20.000.000,-
TOTAL	**IDR 280.875.000,-**

TERIMA KASIH!

Kami sangat mengharapkan untuk menjalin kerjasama dengan Anda. Semoga Anda dapat turut menjadi bagian dalam FAP 2018. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih.

Devin Khan
Ketua Pelaksana

Hubungi kami;

Ansheila Gabriela B.
+6281807148071
Ketua Divisi Sponsorship

M. Pravidra
+628170851761
Wakil Ketua Divisi Sponsorship

Email:
hmpsars@unpar.ac.id

Instagram:
@festivalarsitekturparahyangan

Ruang Himpunan Mahasiswa Program Studi Arsitektur UNPAR
Jalan Ciumbuleuit No.94, Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40141